

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Pengajar *living hadits* menggunakan catatan pribadi tentang materi yang akan disampaikan sebagai rencana pembelajaran pada pembelajaran *living hadits* di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan.

2. Pelaksanaan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan.

Sebelum pembelajaran, Pengajar *living hadits* membimbing siswa untuk melakukan tadarrus Al Qur'an dan praktik shalat dhuha. Pengajar *living hadits* memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, menanyakan materi sebelumnya, dan apersepsi. Dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran yang diberikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran ditutup dengan membaca doa yang ada dalam materi pembahasan secara bersama-sama dan diakhiri dengan doa penutup majelis. Kegiatan berlangsung selama 80 menit dari pukul 7.30 hingga 8.50 di SMPN 1 Amuntai Utara dan selama 55 menit dari pukul 7.30 hingga 8.25 di SMPN 2 Sungai Pandan.

3. Evaluasi pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan.

Pengajar *living hadits* melakukan penilaian dengan evaluasi alternatif dalam bentuk unjuk kerja (*checklist*) yang dilakukan dengan buku evaluasi program qufa yang dipegang oleh masing-masing siswa. Siswa melakukan evaluasi diri dengan memberikan tanda centang pada tabel praktik kegiatan apa saja yang telah dilakukan dalam sehari tersebut. Hal ini dilakukan di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan.

B. Rekomendasi

1. Pelatihan dan Pengembangan:
 - a. Pengembangan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pengajar dalam menerapkan Living Hadits.
 - b. Menyelenggarakan workshop untuk pengembangan konten pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan.
2. Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat:
 - a. Mendorong kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan orang tua siswa dalam mendukung pembelajaran agama Islam di luar lingkungan sekolah.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran:

- a. Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b. Mendorong penggunaan sumber daya lokal sebagai bagian dari materi pembelajaran.
4. Monitoring dan Evaluasi:
- a. Menyusun sistem monitoring dan evaluasi untuk terus memantau efektivitas penerapan Living Hadits.
 - b. Melibatkan pengajar, siswa, dan orang tua dalam proses evaluasi untuk mendapatkan umpan balik yang komprehensif.

Rekomendasi ini akan membantu menjaga dan meningkatkan keberhasilan penerapan pembelajaran *living hadits* di SMPN kabupaten Hulu Sungai Utara serta memotivasi sekolah lain yang belum menerapkannya untuk mulai menerapkan pembelajaran *living hadits*.